

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 KEPADA MASYARAKAT PESISIR NATUNA

SOCIALIZATION OF HEALTH PROTOCOL IN EFFORT TO PREVENT THE SPREAD OF COVID-19 TO THE NATUNA COASTAL COMMUNITY

Muhardi^{1*}, Risiko², Riza Adriat², Mega Sari Juane Sofiana², Suhardi Irawan³, Jannati³

¹ Pogram Studi Geofisika, FMIPA Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

² Pogram Studi Ilmu Kelautan, FMIPA Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

³ Mahasiswa Pogram Studi Ilmu Kelautan, FMIPA Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Korespondensi: muhardi@physics.untan.ac.id

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular dengan menginfeksi saluran pernafasan. Penyebaran wabah penyakit menular Covid-19 begitu cepat hingga ke wilayah Indonesia termasuk di salah satu wilayah pesisir Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat Covid-19 di wilayah pesisir Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau dan Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon serta dukungan yang sangat baik dari perangkat desa dan masyarakat setempat. Hasil dari kegiatan ini memberikan informasi pentingnya menjaga protokol kesehatan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahayanya Covid 19 dan juga pembagian sembako untuk masyarakat yang membutuhkan. Hal ini ditandai dengan antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini.

Kata kunci : Covid-19, protokol kesehatan, masyarakat pesisir

ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease that infects the respiratory tract. The spread of the Covid-19 infectious disease outbreak was so fast that it reached the territory of Indonesia, including in one of the coastal areas of Natuna Regency, Riau Islands Province. The purpose of this community service activity is to socialize the Covid-19 community in the coastal area of Pangkalan Village, Serasan District, Natuna Regency, Riau Islands Province, and Bandarsyah Village, Natuna Islands in an effort to prevent the spread of Covid-19 and increase public awareness about the dangers of Covid-19. This community service activity went smoothly and received a very good response and support from village officials and the local community. The results of this activity provide information on the importance of maintaining health protocols to increase awareness about the dangers of Covid 19 and also the distribution of basic necessities to people in need. This is indicated by the enthusiasm of the community to participate in this activity.

Keywords: Covid-19, health protocols, coastal communities

PENDAHULUAN

Latar Belakang

World Health Organization (WHO) saat ini telah menetapkan virus corona sebagai pandemi global. Badan kesehatan di bawah PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) ini berargument, penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* begitu cepat hingga ke wilayah-wilayah yang jauh di luar pusat wabah di Tiongkok (Riza dan

Zainuddin, 2020). Covid-19 telah membawa perubahan besar dalam perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” masyarakat sehari-hari. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah diantaranya adalah pembatasan aktivitas masyarakat, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas (Juaningsih *et al.*, 2020).

Secara umum masyarakat tidak siap dengan diterapkannya kebijakan pembatasan mobilitas. Jadi, meningkatnya jumlah kasus COVID-19 merupakan bentuk rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap penerapan peraturan ini (Carteni *et al.*, 2020). Usaha dan penanganan terus dilakukan untuk mencegah penularan secara masif Covid -19 salah satunya yang dilakukan sosialisasi protokol kesehatan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Menurut WHO salah satu memelihara diri agar terhindar dari penyakit ini adalah dengan rajin membersihkan tangan menggunakan sabun maupun cairan berbasis alkohol, hindari sering menyentuh bagian wajah (mata, mulut dan hidung) serta melakukan pembatasan kontak fisik dengan orang lain (*social distancing*) (Wiranti *et al.*, 2020).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan PKM ini merupakan bentuk dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi yang memadukan antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pola pelaksanaan PKM ini lebih diarahkan pada pencegahan penularan Covid-19 dan penguatan kesadaran masyarakat pesisir dalam menanggulangi dampak Covid-19.

Permasalahan yang ada di kawasan pesisir Desa Pangkalan Kecamatan Serasan dan Kelurahan Bandarsyah, Bunguran Timur Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau adalah pemahaman dan kesadaran masyarakat masih rendah tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan menangani penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan alternatif-alternatif model pelaksanaan PKM selama masa pandemic Covid-19 untuk mendorong lahirnya generasi yang bertanggung jawab dan tanggap terhadap kondisi kekinian masyarakat.

Permasalahan

Desa Pangkalan Kepulauan Natuna

- a. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang belum paham mengenai penyesuaian *New-Normal*
- b. Siswa SD yang belum paham mengenai penyesuaian *New Normal*

Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna

- a. Anak-anak Sekolah Dasar (SD) Bandarsyah dan Siswa MAN 1 NATUNA yang berusia 7 ke atas. Kegiatan ini dilakukan mengenai sosialisai pencegahan Covid-19 dan *New Normal*.
- b. Masyarakat atau warga yang membutuhkan bantuan (BAKSOS)
- c. Masyarakat dalam kegiatan ini dilakukan sosialisai penerapan *New Normal* dan pencegahan Covid-19.

Tujuan Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19 di wilayah pesisir Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau dan Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2020 di 2 lokasi pesisir Natuna yaitu di Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau dan Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan guna membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan tetap memenuhi protokol kesehatan diantaranya adalah dengan selalu mencuci tangan, menjaga jarak (*Physical Distancing*) dan memakai masker. Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya adalah 1) Pemetaan survey lokasi yang dijadikan sebagai tempat kegiatan PKM; 2) Melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan aparat keamanan setempat untuk memberikan surat izin melaksanakan kegiatan PKM; 3) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di pesisir wilayah Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau dan Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna

Dalam menjalankan program kerja dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang di terapkan oleh pemerintah, program kerja ditujukan untuk masyarakat dan juga ke sekolah yang ada di lingkungan wilayah pesisir kelurahan Bandarsyah. Program kerja yang dijalankan berupa sosialisasi guna meningkatkan kesadaran tentang bahayanya Covid-19 dan juga pembagian sembako untuk masyarakat yang membutuhkan.

Beberapa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah terlaksana diantaranya adalah :

1. Sosialisasi kepada masyarakat dan remaja masjid



2. Sosilaisai kepada siswa-siswa (SD dan MAN 1 NATUNA)



3. Bakti sosial



4. Penyebaran poster di media sosial mengenai penvegahan Covid-19
Dalam kegiatan penyebaran poster bertujuan untuk memberikan informasi yang terkait cara pencegahan Covid-19. Didalam penyebaran tersebut terdapat 5 poster yaitu poster penerapan *New Normal*, poster pencegahan Covid-19, poster mencuci tangan dengan benar dan cara menggunakan masker yang benar.

Desa Pangkalan Kepulauan Natuna

1. Sosialisasi kepada siswa-siswi tentang penyesuaian *New Normal*
Sosialisasi dilaksanakan di SDN 001 Arung Ayam (Gambar 1) sosialisasi tentang penyesuaian *New Normal*. Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi bagaimana cara beradaptasi pada *New Normal* ini.



2. Sosialisasi cara pembuatan desinfektan untuk rumahan
Sosialisasi ini dilaksanakan di RT. 008 yaitu sosialisasi tentang bagaimana cara pembuatan dan langkah-langkah desinfektan untuk rumahan. Tujuan sosialisasi ini untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan menjaga agar lingkungan rumah tetap bersih.
3. Sosialisasi secara tidak langsung dengan menggunakan spanduk tentang penyesuaian *New Normal*
Sosialisasi ini untuk selalu mengingatkan kepada masyarakat yang berlalu lalang di jalan untuk menerapkan protokol kesehatan pada penyesuaian *New-Normal* ini.
4. Mengajak anak-anak untuk rajin olahraga dan senam sehat
Senam dan olahraga yang dimaksud bertujuan agar mengingatkan pentingnya kesehatan pada masa pandemi ini dengan rutin melakukan olahraga.
5. Membuat video animasi pembuatan dan langkah-langkah desinfektan di sosial media
Video penyesuaian *New Normal*, cara membuat VCO (*Virgin Coconut Oil*), cara membuat sabun batangan, lokasi penyemprotan desinfektan pada permukaan, cara membuat *Hand Sanitizer* dari daun sirih dan jeruk nipis, cara membuat *Hand Sanitizer* dari daun sereh dan cara membuat *Hand Sanitizer* dari kulit jeruk. Video ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana cara pembuatan *Hand Sanitizer* guna pencegahan Covid-19 yang disebarluaskan melalui sosial media.



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat berpartisipasi serta merasa kegiatan ini cukup bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terus menjaga protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 di wilayah pesisir Desa Pangkalan Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau dan Kelurahan Bandarsyah Kepulauan Natuna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa, pengurus masjid serta masyarakat setempat yang telah membantu terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mensosialisasikan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Carteni A., Di Francesco L., and Martino, M. 2020. How mobility habits influenced the spread of the COVID-19 pandemic: Results from the Italian case study. *Science of the Total Environment*. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.140489>
- Juaningsih I.N., Consuello Y., Tarmidzi A. and NurIrfan D. 2020. Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*. 7(6): 509–518.
- Riza F. dan Zainuddin. 2020. Pemenuhan Hak Masyarakat Nelayan di Massa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*. 20(4) : 545-556.
- Wiranti, Sriatmi, Kusumastuti W. 2020. Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 9(3) : 117-124